

Group Link Fixed Income Fund

Nopember 2013



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1-tahun terakhir	-11.36%
Bulan Tertinggi	5.52% Oct-13
Bulan Terendah	-5.83% Jun-13

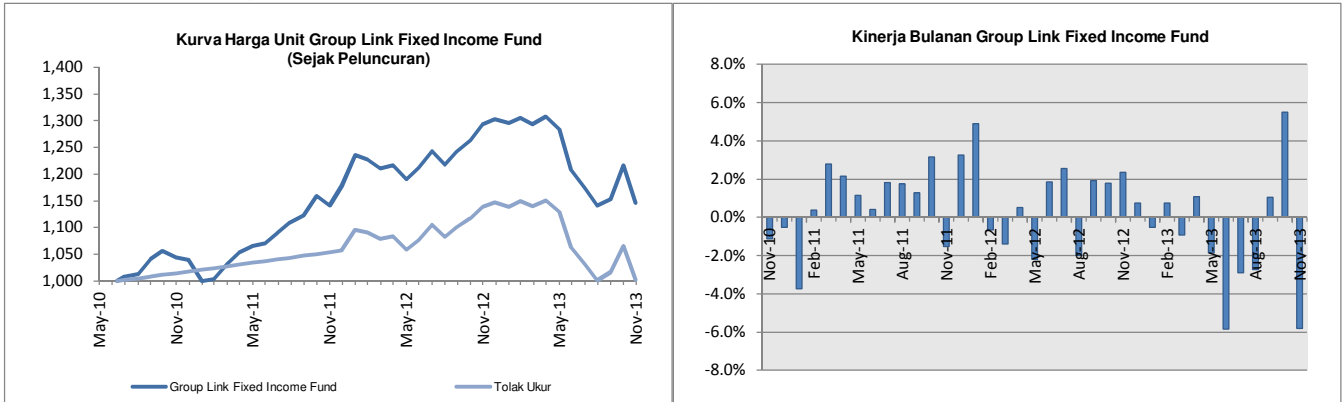
Rincian Portofolio

Reksadana Pendapatan Tetap	87.34%
Kas/Deposito	12.66%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Fixed Income Fund	-5.81%	0.43%	-10.67%	-11.36%	9.75%	-12.02%	14.64%
Tolak Ukur *	-5.87%	0.17%	-11.20%	-11.95%	-1.18%	-12.55%	0.27%

*80% HSBC Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	: IDR 41.28	Metode Valuasi	: Harian
Kategori Investasi	: Investor Moderat	Harga per Unit	
Tanggal Peluncuran	: 12 Juli 2010	(Per 29 Nopember 2013)	: IDR 1,146.44
Mata Uang	: Indonesia Rupiah		
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia		

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Nopember yakni inflasi bulanan +0.12% (vs konsensus +0.17%, dan vs inflasi +0.09% di bulan Oktober). Secara tahunan, inflasi tercatat 8.37% (vs konsensus +8.45%, dan vs inflasi +8.32% di bulan Oktober). Inflasi inti tahunan meningkat menjadi +4.80% (vs konsensus +4.75%, dan vs 4.73% di bulan Oktober), seiring melemahnya nilai tukar Rupiah dan meningkatnya tarif dasar listrik. Suryamin, Kepala BPS menginformasikan bahwa BPS akan menggunakan tahun 2012 sebagai basis untuk menghitung indeks harga konsumen yang dimulai pada bulan Januari 2014. Jumlah kota yang termasuk pada perhitungan IHK akan ditambah dari 66 menjadi 82 kota, dan jumlah barang yang termasuk pada perhitungan IHK juga akan ditambah. Pada pertemuan Dewan Gubernur 12 Nopember 2013, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps pada level 7.5%, fasilitas pinjaman pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -6.61% menjadi 11,977 di akhir bulan Nopember dibandingkan bulan sebelumnya 11,234. Neraca perdagangan mengalami surplus di bulan Oktober, yakni sebesar +0.042 miliar Dollar AS (vs konsensus defisit -0.775 miliar Dollar AS, dan vs defisit -0.657 miliar Dollar AS di bulan September). Surplus disebabkan oleh pertumbuhan ekspor yang positif. Data Ekspor Bulan Oktober meningkat bulanan sebesar 6.87%, sedangkan impor meningkat bulanan sebesar 1.06%. Cadangan devisa di bulan November sedikit menurun -0.036 miliar Dollar AS dari 96.996 miliar Dollar AS di bulan Oktober, menjadi 96.96 miliar Dollar AS di bulan Nopember.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah *bearish flattened*, meningkat disepanjang kurva selama bulan Nopember. Munculnya kembali kekhawatiran akan dimulainya *Fed tapering* setelah membaiknya data tenaga kerja yang melebihi ekspektasi (tenaga kerja Amerika Serikat (AS) bertambah 204,000 di bulan Oktober dibandingkan prediksi 120,000 oleh para pakar ekonomi, dan tingkat pengangguran menjadi 7.3% dibandingkan prediksi 7.4%), dan keluarnya risalah rapat *Federal Open Market Committee (FOMC)* pada tanggal 21 November. Pelambatan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan ketiga tahun 2013 memberikan dampak negatif ke pasar walaupun data cadangan devisa dan defisit transaksi berjalan menunjukkan peningkatan. Pihak asing menambah kepemilikan mereka sebesar 6.09 triliun Rupiah di bulan November 2013 (bulanan +1.91%), yakni dari 318.11 triliun Rupiah pada 31 Oktober 2013, menjadi 324.20 triliun Rupiah 29 Nopember 2013, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 32.31% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (32.33% di bulan lalu). Yield 5 tahun di akhir bulan Nopember naik 121bps menjadi 8.16% (6.95% Oktober 2013), 10 tahun naik 120bps menjadi 8.67% (7.47% Oktober 2013), 20 tahun naik 113bps menjadi 9.25% (8.12% Oktober 2013), dan 29 tahun naik 112bps menjadi 9.40% (8.28% Oktober 2013).

Disclaimer:

Group Link Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.